

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian mengenai dampak alienasi penggunaan media sosial bagi proses pembelajaran peserta didik di SMASK Alvares Paga dalam perspektif Erich Fromm, dapat ditegaskan bahwa fenomena penggunaan media sosial di kalangan peserta didik tidak hanya berdampak pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga secara lebih mendalam menyentuh dimensi eksistensial peserta didik sebagai subjek belajar. Media sosial, yang pada awalnya dimaksudkan sebagai sarana komunikasi dan akses informasi, dalam praktiknya justru memunculkan kecenderungan alienasi yang menghambat terciptanya proses pembelajaran yang humanis, reflektif, dan bermakna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks aktivitas belajar, peserta didik mengalami pergeseran orientasi dari pembelajaran sebagai proses pemaknaan menuju pembelajaran sebagai aktivitas yang bersifat mekanis dan formalitas. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi menyebabkan terjadinya distraksi kognitif yang berkelanjutan, sehingga peserta didik kehilangan kemampuan untuk berkonsentrasi secara mendalam. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kualitas pemahaman terhadap materi pelajaran serta melemahnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam perspektif Fromm, situasi ini mencerminkan keterasingan individu dari aktivitasnya sendiri, di mana aktivitas belajar tidak lagi menjadi sarana aktualisasi diri, melainkan berubah menjadi beban eksternal yang dijalankan tanpa kesadaran dan keterlibatan personal.

Lebih lanjut, temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa penggunaan media sosial turut memengaruhi kualitas relasi sosial peserta didik di lingkungan sekolah. Interaksi yang seharusnya berlangsung secara langsung dan interpersonal cenderung tergantikan oleh komunikasi virtual yang bersifat dangkal dan kurang autentik. Akibatnya, hubungan antara peserta didik dengan sesama siswa dan guru menjadi kurang harmonis dan tidak mendalam secara emosional. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan keterasingan sosial, di mana peserta didik kehilangan kelekatan relasional yang menjadi dasar penting dalam proses pembelajaran yang kolaboratif. Dalam kerangka pemikiran Fromm, kondisi ini menggambarkan terputusnya relasi antarpribadi yang autentik, sehingga individu semakin

terisolasi meskipun berada dalam lingkungan sosial yang sama. Di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan media sosial berkontribusi terhadap munculnya keterasingan peserta didik dari dirinya sendiri. Peserta didik cenderung membangun identitas yang bersifat artifisial di ruang digital, yang sering kali tidak mencerminkan realitas dirinya secara utuh. Ketidaksesuaian antara identitas digital dan identitas nyata ini memicu munculnya berbagai dampak psikologis, seperti perasaan tidak percaya diri, kecemasan, serta kekosongan makna dalam menjalani aktivitas belajar. Dalam pandangan Fromm, kondisi tersebut merupakan bentuk alienasi paling mendasar, yaitu keterasingan manusia dari dirinya sendiri, di mana individu tidak lagi hidup secara autentik dan kehilangan arah dalam proses pengembangan dirinya.

Secara integral, temuan penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara ketiga dimensi alienasi, yaitu keterasingan dari aktivitas belajar, dari sesama, dan dari diri sendiri. Ketiga dimensi tersebut saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain, sehingga menciptakan kondisi alienasi yang kompleks dalam proses pembelajaran. Hal tersebut menegaskan bahwa permasalahan yang dihadapi bukan semata-mata terletak pada penggunaan media sosial sebagai alat, tetapi lebih pada bagaimana media tersebut membentuk pola pikir, perilaku, dan relasi peserta didik dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, fenomena ini tidak dapat dipahami secara parsial, tetapi harus dilihat sebagai bagian dari dinamika sosial dan kultural yang lebih luas dalam masyarakat digital.

Dalam perspektif teoretis, hasil penelitian ini memperkuat relevansi pemikiran Fromm mengenai alienasi dalam konteks masyarakat modern, khususnya dalam dunia pendidikan yang semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Alienasi yang dialami peserta didik mencerminkan adanya kecenderungan dehumanisasi dalam proses pembelajaran, di mana peserta didik tidak lagi diperlakukan sebagai subjek yang aktif dan kreatif, tetapi cenderung sebagai objek yang pasif dalam arus informasi yang tidak terkendali. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanpa pengelolaan yang tepat, penggunaan media sosial dapat memperlemah tujuan pendidikan sebagai proses humanisasi yang membebaskan dan memungkinkan peserta didik berkembang secara utuh. Lebih jauh, penelitian ini juga mengandung implikasi bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu mengintegrasikan perkembangan teknologi digital secara kritis dan reflektif. Ketidaksiapan dalam mengelola penggunaan media sosial menyebabkan peserta didik tidak memiliki kemampuan literasi digital yang memadai untuk menyaring, memahami, dan memanfaatkan informasi secara bijaksana. Akibatnya, media sosial lebih banyak berfungsi sebagai sumber distraksi daripada sebagai sarana

pembelajaran yang konstruktif. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan pedagogis yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan dimensi afektif dan reflektif dalam penggunaan teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dampak alienasi penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di SMASK Alvares Paga merupakan fenomena yang kompleks dan multidimensional, yang mencakup aspek kognitif, sosial, dan psikologis peserta didik. Fenomena ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial, jika tidak diimbangi dengan kesadaran kritis dan pengelolaan yang tepat, dapat menghambat proses pembelajaran yang bermakna serta perkembangan kepribadian peserta didik secara integral. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengarahkan penggunaan media sosial ke arah yang lebih konstruktif, sehingga mampu mendukung terciptanya proses pembelajaran yang humanis, partisipatif, dan membebaskan, sebagaimana diidealkan dalam perspektif pemikiran Fromm.

5.2 Saran

5.2.1 Para Guru

Bagi guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, perlu ada reorientasi dalam praktik pembelajaran dari yang semula berpusat pada penyampaian materi menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sebagai subjek yang aktif dan reflektif. Guru diharapkan dapat merancang proses pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menghidupkan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang dialogis, dan juga pendekatan reflektif yang mendorong peserta didik untuk mengaitkan materi dengan realitas kehidupannya, termasuk pengalaman mereka dalam menggunakan media sosial. Selain itu juga para guru perlu mengintegrasikan media sosial secara pedagogis, bukan sekadar membiarkannya sebagai ruang eksternal yang tidak terkontrol. Misalnya, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana diskusi terarah, refleksi bersama, atau pengembangan kolaboratif yang menuntut keterlibatan aktif peserta didik. Dalam perspektif Erich Fromm, langkah ini penting untuk mengembalikan aktivitas belajar sebagai bentuk aktivitas produktif yang memungkinkan peserta didik mengalami dirinya sebagai subjek yang “menjadi”, bukan sekadar “memiliki” pengetahuan.

5.2.2 Peserta Didik

Bagi peserta didik, diperlukan pengembangan kesadaran diri (*self-awareness*) dalam menggunakan media sosial. Peserta didik diharapkan mampu mengenali dampak penggunaan media sosial terhadap pola pikir, emosi, dan relasi sosial mereka. Oleh karena itu, perlu ada pembinaan yang mendorong peserta didik untuk mengelola waktu penggunaan media sosial secara seimbang, meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang diterima, serta membangun identitas diri yang tidak bergantung pada pengakuan di ruang digital. Dalam kerangka pemikiran Fromm, peserta didik perlu diarahkan untuk keluar dari pola eksistensi “memiliki” (*having*) yang berorientasi pada citra dan pengakuan, menuju pola “menjadi” (*being*) yang menekankan keutuhan diri, kebebasan, dan tanggung jawab.

5.2.3 Sekolah

Bagi pihak sekolah, penelitian ini menegaskan perlunya kebijakan institusional yang mendukung penguatan literasi digital dan pendidikan karakter secara sistematis. Sekolah dapat mengembangkan kurikulum atau program khusus yang berfokus pada penggunaan media sosial secara kritis, etis, dan bertanggung jawab. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial yang sehat, seperti kegiatan kolaboratif, diskusi kelompok, dan aktivitas yang memperkuat kebersamaan. Lingkungan sekolah yang demikian akan membantu peserta didik mengalami pembelajaran sebagai proses yang hidup dan bermakna, sehingga dapat mengurangi gejala alienasi. Dalam perspektif Fromm, sekolah harus menjadi ruang humanisasi yang memungkinkan peserta didik untuk berkembang sebagai pribadi yang utuh dan bebas.

5.2.4 Keluarga

Bagi orang tua, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga sangat penting dalam membentuk pola penggunaan media sosial peserta didik. Oleh karena itu, orang tua diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendamping yang mampu membangun komunikasi yang terbuka dan reflektif dengan anak. Orang tua perlu memahami dinamika dunia digital yang dihadapi anak, sehingga dapat memberikan arahan yang relevan dan kontekstual. Selain itu, orang tua juga perlu menjadi teladan dalam penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, anak dapat belajar untuk menyeimbangkan antara kehidupan digital dan kehidupan nyata, serta mengembangkan identitas diri yang tidak bergantung pada pengakuan eksternal semata.

5.2.5 Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan yang lebih komprehensif terkait penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan. Kebijakan yang dihasilkan hendaknya tidak hanya bersifat pembatasan atau larangan, tetapi juga memberikan ruang bagi pemanfaatan media sosial secara edukatif. Selain itu, kebijakan perlu menekankan pentingnya pengembangan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulum, serta mendorong pelatihan bagi guru agar mampu mengelola pembelajaran di era digital secara efektif. Dengan demikian, kebijakan pendidikan dapat menjawab tantangan zaman sekaligus menjaga kualitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

I. Buku-buku

- Abdulrahkim, A. *Dinamika Ruang Kelas: Tugas Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Media Akademi, 2024.
- Abidin, Zainal, dan Ahmad Toni. *Media Sosial dan Transformasi Komunikasi Politik*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- McLaughlin, Neil. *Erich Fromm and Global Public Sociology: Context and Consequences of Experience*. Boston: Brill, 1998.
- Baudrillard. J, *Simulation and Simulacra* Michigan: University Of Michigan, 1994.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Castells Manuel, *Masyarakat Jaringan*. Terj. Bambang Sugiharto Yogyakarta: Kreasi Wacana,
- Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Darmaningtyas. *Pendidikan Rusak-Rusakan*. Yogyakarta: Resist Book, 2014.
- Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Desmita. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Durkheim, Émile. *Aturan-Aturan Metode Sosiologis*. Terj. Soerjono Soekanto. Jakarta: CV Rajawali, 1985.
- Eriyanto. *Analisis Jaringan Media Sosial: Dasar-dasar dan Aplikasi Metode Jaringan Sosial untuk Membedah Percakapan Media Sosial*. Jakarta: Prenada, 2021.
- Frans Magnis, *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 2016.
- Freire Paulo, *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES, 2008.
- Freud, Sigmund. *Pengantar Psikoanalisis*. Terj. K. Bertens. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Fromm Erich. *Escape from Freedom*. New York: Farrar & Rinehart. 1941
- , *Man for Himself: An Inquiry into the Psychology of Ethics*. New York: Rinehart. 1974
- , *To Have or To Be*. New York: Harper & Row. 1976
- , *The Sane Society*. New York: Rinehart. 1995
- , *Ketakutan akan Kebebasan*. Terj. Kamdani. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997
- , *Memiliki atau Menjadi?* Terjemahan F. Soesilohardo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2002
- Fromm Erich, 2005. *The Art of Loving: Memaknai Hakikat Cinta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Haryanti, Suci, ed. *Pembelajaran di Abad 21: Menghadapi Tantangan dan Peluang Lintas Bidang*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2024.
- J.S. Badudu. S.J dan Zain Mohammad Sultan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 20001.
- Joenaidy Abdul Muis, *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Laksana, 2019.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. Diterjemahkan oleh Robert M.Z. Lawang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Kirkpatrick, David. *Efek Facebook: Kisah di Balik Perusahaan yang Menghubungkan Dunia*. Terj. Rani Ekawati. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Kleden, Ignas. *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES, 2004
- Ladidlaus Naisaban, *Para Psikolog Terkemuka Dunia: Riwayat Hidup, Pokok Pijiran dan Karya*. Jakarta: Penerbit Pt. Grasindo, 2004.
- Latif, Yudi. *Pendidikan yang Berkebudayaan*. Jakarta: Gramedia, 2020.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Malvin Seeman, *Alienaasi dan Keterasingan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1975.
- Manuel Castells, *Masyarakat Informasi: Ekonomi, Masyarakat, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Terj. Putri Iva Izzati. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- . *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Nasrullah Rulli, *Media Sosial. Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Nicholas Gane & David Beer, *New Media. The Key Concepts*. New York: Berg, 2008.
- Postman, Neil. *Teknopoli: Budaya, Saintisme, Monopoli Teknologi*. Translated by M. Dhanil Herdiman. Yogyakarta: Basabasi, 2021.
- Raho, Bernard. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2018. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, George. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Sediyono, Eko, dan Tintien Koerniawati. *Buku Ajar Literasi Digital di Era Industri 4.0 dan Sosial 5.0*. Salatiga: Satya Wacana University Press, 2023.

- Setiadi, Elly M., dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sindhunata. *Membuka Masa Depan Anak-anak Kita*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Spinoza, Baruch. *Etika*. Terj. R. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Suyadi, dan Dahlia. *Pendidikan Humanistik dalam Perspektif Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Pedagogia, 2023.
- , *Pembelajaran Anak Usia dan Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Pedagogia, 2022.
- Suyono, dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syamsuri, dkk. *Media Pembelajaran Berbasis Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Tilaar. H.R.A, *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Tondowidjojo John, *Pendidikan dan Media Mass di Jaman Modern*. Surabaya: Yayasan Sanggar Bina Tama, 1994.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Turkle, Sherry. *Reclaiming Conversation: The Power of Talk in a Digital Age*. New York: Penguin Press, 2015.
- Turkle, Sherry. *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books, 2011.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Twenge, Jean M. *iGen: Why Today's Super-Connected Kids Are Growing Up Less Rebellious, More Tolerant, Less Happy—and Completely Unprepared for Adulthood—and What That Means for the Rest of Us*. New York: Atria Books, 2017.

II. Tesis, Skripsi, Manuskrip dan Arsip

- “Data Referensi Pendidikan: SMASK Alvares Paga (NPSN 50302308),” Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Kleden, Leo. *Filsafat Ketuhanan (MS)*. Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Ledalero, 2017.
- “SMA ALVAREZ PAGA – sekolah. *Zekolah.id*.
- Abut Apolonius Rivaldi “Penggunaan Media Sosial di Kalangan Calon Imam dan Dampaknya terhadap Formasi Seminari Tinggi Interdeosesan Santo Petrus Ritapiret

- dalam Terang Dekrit Inter Mirifica”. Tesis Magister Teologi Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Ledalero, 2021.
- Antut Falentino, “Pendidikan Karakter Menurut KI Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik (SMASK) Alvares Paga”. Skripsi Sarjana Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. Panduan Pengembangan Alur Tujuan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbudristek, 2026.
- Do, Yohanes Don Bosco. ”Kebebasan Manusia Menurut Spinoza”. Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2010.
- Priscilla, Natasha Eunice. *Relasi Manusia dan Teknologi di Era Digital dalam Perspektif Humanisme Erich Fromm*. Skripsi, Universitas Gadjah Mada, 2024.
- Fauzi, Ahmad. “Dampak Penggunaan Media Digital terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik di Sekolah Menengah”. Tesis, Program Pascasarjana Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. 2020.
- Gare Frengky, “Pengaruh Lectio Divina dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Bagi Siswa-Siswi SMASK Alvares Paga”. Tesis, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik dan Teologi Ledalero, 2018.
- Lado, Yohanes Paulus. “Konsep Alienasi dalam Pemikiran Erich Fromm dan Relevansinya bagi Kehidupan Manusia Modern”. Skripsi, Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. 2018.
- Madung, Ignatius L. “Determinisme dan Kebebasan dalam Filsafat Spinoza”. Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2005.
- Musyarrofah Siti. “Konsep Cinta Khalil Gibran dan Erich Fromm”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2023.
- SMASK Alvares Paga, “Dokumen Kurikulum SMASK Alvares Paga Tahun Pelajaran 2025/2026” (ms), Sekretariat SMASK Alvares Paga: Maumere, 2025.
- SMASK Alvares Paga. *Buku Induk Peserta Didik SMASK Alvares Paga Tahun Pelajaran 2025/2026*. Paga: SMASK Alvares Paga, 2026.
- SMASK Alvares Paga. *Dokumen Peta Profil Guru Tahun Pelajaran 2025/2026*. Paga: Tata Usaha SMASK Alvares Paga, 2026.
- SMASK Alvares Paga. *Kurikulum Operasional Sekolah SMASK Alvares Paga Tahun Pelajaran 2025/2026*. Paga: SMASK Alvares Paga, 2026.
- SMASK Alvares, “Dokumen Satuan Pendidikan (KSP) Tahun Pelajaran 2025/2026.” (ms.), Sekretariat SMASK Alvares Paga: Maumere, 2025.
- Soa Eusabius, “Pengaruh Media Sosial Bagi Perkembangan Pendidikan Siswa-siswi di SMAK Santa Maria Monte Carmelo-Maumere”. Skripsi Sarjana Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2023.
- Sunardi, Fransiskus Xaverius Dono. “Psikoanalisis Sosial Erich Fromm”. Tesis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2000.
- Widiastuti, Rina. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA”. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2019.
- Yayasan Santa Maria Karmel Flores. *Dokumen Data Kepegawaian SMASK Alvares Paga Tahun Pelajaran 2025/2026*. Maumere: YSMKF, 2026.

III. jurnal

- Abidin, Zainal, dan Ahmad Toni. "Media Digital dan Perubahan Pola Interaksi Sosial Masyarakat." *Jurnal Komunikasi*, Vol. 10, no. 2 Desember 2018.
- Yogiswari, Sukma Krisna "Konsep Ketuhanan dalam Filsafat Erich Fromm (1900-1980)", *Jurnal Sanjiwani*, Vol. 12, no. 1 Maret 202
- Azkie, A. A., Zen, Z., Yeni J., dan Anugrah, S. "Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di Era Digital pada Mahasiswa Teknologi Pendidikan FIP UNP." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, Vol. 5, no. 4, 2024
- Fauzan, Taftazani Ulya, Siti Tasliyah, Virza Qurrota A'yun, Marseli Nurul Alifya, dan Abdul Fadhil. "Media Sosial dan Perubahan Interaksi Sosial Pelajar: Perspektif Sosiologi Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, Vol. 3. no. 4. 2025.
- Harahap Hendri, "Pengaruh Alienasi Terhadap Penggunaan Media Sosial," *Jurnal Komunikologi*,
- Hasby, Roselina Ramadhini dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Generasi Z pada Siswa SMK Negeri 51 Jakarta." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 7, no. 1, 2025.
- Indahwati, Rohmah, and Hasan Basri. "Pengaruh Penggunaan Facebook sebagai Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Silogisme*, Vol. 2, no. 2 2017.
- Khasanah, O. "Strategi distribusi konten di era digital" *Jurnal Amerta Media*, X(Y), 2024.
- L. Robledo, "Distraksi Media dan Hilangnya Pembelajaran Mendalam dalam Lingkungan Kelas," *Journal of Humanistic Education*, Vol. 9, no. 3, 2020.
- Maria Florida Tuto, Andri Fransiskus G., dan Didik Iswahyudi. "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial (YouTube) terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 17 Malang." *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Pendidikan*, Vol. 1, no. 2, 2024
- Marín, J. "Presentasi Diri dan Identitas Akademik di Platform Media Sosial," *Journal of Educational Media Studies*, Vol. 14, no. 2, 2021.
- Meisyariah, Siti "Determinisme Teknologi Masyarakat dalam Media Sosial", *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 1:1 Mei 2013.
- Nadhiroh, Nufi Ainun. "Alienasi Manusia Modern: Kritik Modernitas dalam Pemikiran Erich Fromm." *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam*, Vol. 15, no. 1, 2015.
- Rahadi, Dedi Rianto. "Perilaku Pengguna Media Sosial di Kalangan Remaja." *Jurnal Humaniora*,
- Rahman, I. N. Musyirah. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran." *jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol. 2, no. 3, 2023.
- Rahmawati, Siti. "Studi Meta-Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, no. 2, 2025.
- Regita, E., Luthfiyyah, N., & Marsuki, N. R. "Pengaruh Media Sosial terhadap Persepsi Diri dan Pembentukan Identitas Remaja di Indonesia." *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, Vol. 2, no. 1, 2024
- Resubun, Yohanis. "Humanisasi Masyarakat Teknologis menurut Erich Fromm." *Jurnal Seri Mitra*, Vol. 3, no. 2, 2024.
- Srikandi, M. B. Audiens sebagai gatekeeper pada media sosial. *Perspektif: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, no. 2 Maret 2023.
- Tamburaka, Apriadi. "Media Baru, Masyarakat Baru: Perubahan Sosial Melalui Media Digital." *Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, no. 1 April 2016.
- Theuguh Saumantri Theugh dan Hafizd Jerfik Zulfikar, "Rekonstruksi Humanis Dialektik Erich Fromm dalam Pendidikan Pesantren", *Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 18, no. 1, 2022.

Vol. 16, no. 2, 2019.

Vol. 8, no. 2, 2016.

Widada, C. K. "Mengambil Manfaat Media Sosial dalam Pengembangan Layanan." *Journal of Documentation and Information Science*, Vol. 2, no. 1, 2018.

Funk, Rainer. *Erich Fromm: His Life and Ideas*. New York: Continuum, 2000.

Wulandari Dewi, "Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet bagi Peserta Didik," *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah*, Vol. 10, no. 2, 2022

V. Wawancara

Atu Robertus Mite. Guru Musik Alvares Paga. 12 Maret 2026.

Baba Mateus Jongsin. Guru PKN dan Sosiologi SMASK Alvares Paga. 10 Februari 2026.

Chelsea Elisabeth. Peserta didik kelas XI Humaniora Alvares Paga. 10 Februari 2026.

Da Costa Yosefina Centia Pawa. Peserta didik kelas XI Humaniora Alvares Paga. 28 Februari

Dude Regina. Guru bimbingan konseling SMASK Alvares Paga. 12 Februari 2026.

Eka Atanasius Mariyanto, O. Carm. Kepala Sekolah Alvares Paga. 14 Februari 2026.

Ines Matilde, Guru Fisika Alvares Paga. 5 Maret 2026.

Joni Lobo Joni. Guru Agama Katolik Alvares Paga. 14 Maret 2026.

Kanimari Andreas Dion. Peserta didik kelas XI Humaniora Alvares Paga. pada 26 Februari 2026.

Lero Karolina. Guru Matematika Alvares Paga. 13 Februari 2026.

Lobo Joni. Guru Ekonomi Alvares Paga. 10 Maret 2026.

Mau Jonathan Boy. Peserta didik kelas XI Humaniora Alvares Paga. 24 Februari 2026.

Mbanga, Maria Kresensia N. Guru Geografi SMASK Alvares Paga. 9 Februari 2026.

Mbanga Kresensia Novi. Guru Bahasa Jepang Alvares Paga. 7 Maret 2026.

Ndonga Marselino. Guru Komunikasi dan Informasi Alvares Paga. 15 Maret 2026.

Nipa Yosefina Fianelda peserta didik kelas XI Bahasa Alvares Paga. 6 Maret 2026

Nuwa Seferinus, O. Carm. Wakil Kepala Sekolah Alvares Paga. 14 Februari 2026.

Pada Fridolin Anastasia. Guru Biologi Alvares Paga. 18 Februari 2026.

Pasa Karolus Dewata Laki. Peserta didik kelas XI Bahasa Alvares Paga. 8 Maret 2026.

Pio Padre. Peserta didik kelas XI Humaniora Alvares Paga. 23 Februari 2026.

Pulong Fransiska Kresensia. Guru Bahasa Indonesia Alvares Paga. 3 Maret 2026.

Timba, Hilarius. Guru PJOK SMASK Alvares Paga. 9 Februari 2026.

Toda Santa Clara Chelseliana. Peserta didik kelas XI Kesehatan Alvares Paga. 7 Maret 2026.

Woda Oktovianus Dari peserta didik kelas XI Bahasa Alvares Paga. 25 Februari 2026 di Paga.

Woda Yohanes Wangge. Guru Kimia Alvares Paga. 19 Februari 2026.

Yohanes Brekhmans Mangu Yohanes Berkhmans. Guru Bahasa Jerman Alvares Paga. 11 Maret 2026.

IV. Internet

- Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Nusa Tenggara Timur 2025*. Kupang: BPS NTT, 2025. diakses tanggal 14 Maret 2026
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia, *Modul Literasi Digital Nasional 2025* (Jakarta: Komdigi RI, 2025), 18. diakses tanggal 15 Maret 2026.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, “Profil Yayasan SantaMaria Karmel, <https://verval.yayasan.data.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, “Data Satua PendidikanSMASKAlvaresPaga,”<https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Implementasi Kurikulum Merdeka. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>.
- Wulandari, Rifa Suci, dan Feri Kurniawan. “Media Sosial sebagai Platform Pembelajaran Alternatif di Era Digital.” *Prosiding Nasional Pendidikan*. 2022.
- Siemens, George. “Connectivism: A Learning Theory for the Digital Age.” *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning* 2, no. 1 (2005):3–10. Diakses 4 Februari2025 http://www.itdl.org/Journal/Jan_05/article01.htm?utm.